

## ABSTRACT

Christia, Rosa (2024). *Exploring Students' Inhibiting Factors in Speaking Skills at Play Performance Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English speaking is one of the most essential skills for English language students, yet challenging for them. The challenge comes from two factors: cognitive factors, such as incorrect grammar, lack of vocabulary, and pronunciation errors. The second is affective factors, such as lack of motivation, shyness, and less confidence. This study aims to explore the inhibiting factors experienced by undergraduate students of the English Language Education Study Program (ELESP) of Sanata Dharma University and how they overcome these obstacles in the Play Performance class.

There are two questions in this research: (1) What were students' inhibiting factors of speaking skills in Play Performance class? (2) How did students overcome inhibiting factors of speaking skills in Play Performance class?

This study used a qualitative descriptive methodology. Seventeen students from batch 2021 completed online questionnaires, and six took part in an interview session. The participants in this study were Sanata Dharma University students who had completed Play Performance course and taken a role as player. This study used triangulation technique with questionnaires and interviews.

The findings showed that it was confirmed that each player had their problems that hindered their speaking process during practices or even during performances. It was also found from the data obtained that the most significant inhibiting factors were mispronunciation and incorrect grammar for the cognitive factor and less confidence for the affective factor. They admitted to have difficulties pronouncing words correctly and lacking confidence in speaking. To overcome the obstacles they experienced, they did five strategies to prevent and avoid them. They were preparation, more time for practice, interacting with peers, character building, and how they control their emotions well. For future researchers, it is suggested that more participants be involved in the study, more in-depth topics be discussed, and a stronger methodology be developed.

**Keywords:** play performance class, inhibiting factors, speaking skills.

## ABSTRAK

Christia, Rosa (2024). *Exploring Students' Inhibiting Factors in Speaking Skills at Play Performance Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara dalam bahasa Inggris adalah salah satu keterampilan yang paling penting bagi siswa bahasa Inggris. Keterampilan ini juga menantang bagi mereka. Tantangan tersebut berasal dari dua faktor yaitu faktor kognitif, seperti kesalahan tata bahasa, kurangnya kosakata, dan kesalahan pengucapan. Kedua adalah faktor afektif, seperti kurangnya motivasi, rasa malu, dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan bagaimana cara mereka mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam kelas Pertunjukan Drama.

Dua pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Apa saja faktor penghambat siswa dalam kemampuan berbicara di kelas pertunjukan drama? (2) Bagaimana cara siswa mengatasi faktor penghambat kemampuan berbicara di kelas pertunjukan drama?

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Tujuh belas mahasiswa dari angkatan 2021 mengisi kuesioner secara online, dan enam orang mengikuti wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang telah menyelesaikan mata kuliah Pertunjukan Drama dan berperan sebagai pemain. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pemain memiliki masalah yang menghambat proses berbicara mereka selama latihan atau bahkan selama pertunjukan. Dari data yang diperoleh juga ditemukan bahwa faktor penghambat yang paling signifikan adalah kesalahan pengucapan dan tata bahasa yang salah untuk faktor kognitif dan kurang percaya diri untuk faktor afektif. Mereka mengaku kesulitan mengucapkan kosakata dengan benar, penggunaan struktur bahasa dengan tepat dan kurang percaya diri dalam berbicara. Untuk mengatasi hambatan yang mereka alami, mereka melakukan lima strategi untuk mencegah dan menghindarinya, yaitu: persiapan, memperbanyak waktu untuk latihan, berinteraksi dengan teman sebaya, pembentukan karakter, dan bagaimana mereka dapat mengontrol emosi dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan dalam penelitian ini, membahas topik yang lebih mendalam, dan mengembangkan metodologi yang lebih kuat.

**Kata Kunci:** kelas pertunjukan drama, faktor penghambat, keterampilan berbicara.